

TAJUK RENCANA

Tunggu Vaksinasi, Tingkatkan Kekebalan Tubuh

NYICIL *ayem*. Mungkin ini ekspresi yang bisa kita ungkapkan terkait dengan telah tibanya vaksin Covid-19 untuk tahap I (1,2 juta dosis). Presiden Jokowi juga mengatakan pemerintah memutuskan untuk memberikan vaksin tersebut secara gratis kepada masyarakat. Bahkan juga menyatakan dirinya akan menjadi orang pertama yang menerima vaksin tersebut.

“Saya ingin tegaskan lagi, nanti saya yang akan menjadi penerima pertama, divaksin pertama kali. Hal ini untuk memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada masyarakat bahwa vaksin yang digunakan aman,” tegas presiden sebagaimana dilansir *KR* kemarin.

Tentu ini merupakan kabar yang menggembirakan. Sebab sudah sekitar 10 bulan ini kita dihantui virus Korona. Selama ini juga belum ada tanda-tanda kapan pandemi akan segera berakhir. Sebab jumlah kasus masih terus bertambah. Dengan adanya vaksin, kita berharap pandemi bisa segera diakhiri dan masyarakat bisa kembali hidup normal dan beraktifitas dengan tenang dan nyaman lagi seperti sebelum pandemi.

Hanya saja kita mesti memaklumi, pelaksanaan vaksinasi nanti pasti secara bertahap. Tidak bisa langsung semua masyarakat Indonesia divaksinasi. Menurut informasi, pada tahap pertama sasaran vaksinasi adalah para tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang di fasilitas pelayanan kesehatan. Artinya, masyarakat umum mungkin masuk tahap II atau berikutnya.

Sampai kemarin, sebagaimana disampaikan Sekda DIY K Baskara

Aji, Pemda DIY masih menunggu petunjuk teknis (Juknis) Vaksinasi Covid-19, termasuk menyangkut siapa saja yang akan mendapat vaksin gratis dan harus melakukan vaksinasi secara mandiri. Untuk itu masih akan terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat.

Karena itu, sambil menunggu untuk divaksinasi, kita mesti terus berupaya agar tetap sehat dan terhindar dari virus Korona. Antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Di mana saja dan kapan saja kita harus disiplin menjalankan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan). Ini untuk melindungi diri sendiri maupun orang lain.

Selain itu, kita juga harus terus berusaha meningkatkan kekebalan atau imunitas tubuh. Kita masing-masing harus terus menerus melakukan upaya preventif dan protektif terhadap diri sendiri, sehingga senantiasa dalam kondisi sehat dan kalau ada virus datang bisa ditangkal sendiri oleh kekebalan tubuh kita.

Untuk meningkatkan kekebalan tubuh, antara lain dengan mengonsumsi makanan bergizi dan berkecukupan vitamin. Selain itu, sebenarnya di sekitar kita banyak tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat maupun meningkatkan kekebalan tubuh serta untuk menangkal segala macam penyakit. Kita mungkin sudah banyak yang lupa-pakan berbagai macam tumbuhan tersebut. Karena itu kiranya perlu kita *openi*, bahkan kita kembangkan, sehingga tidak punah. Selanjutnya bisa dimanfaatkan untuk mewujudkan hidup sehat. Jangan sampai kekayaan kita berupa tanaman obat justru dibawa lari keluar negeri. □

AKHIRNYA yang ditunggu-tunggu sebanyak 1,2 juta dosis vaksin Covid-19 buatan Sinovac Life Science Corporation China, kini disimpan di kantor pusat PT Bio Farma, di Bandung Jawa Barat. Vaksin didatangkan langsung dari China dengan pesawat Garuda Indonesia, Boeing 777 – 300 ER, dan mendarat Minggu (6/12) malam di Bandara Soekarno-Hatta. Sebelum disuntikkan ke masyarakat, akan diuji mutu oleh tim Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Bio Farma.

Rata-rata diperlukan investasi mencapai US\$1 miliar hingga vaksin siap dimanfaatkan secara massal. Hanya negara dengan kemampuan investasi kesehatan yang handal yang bisa memproduksi lebih cepat. Indonesia sendiri hingga kini masih berupaya untuk memproduksi vaksin yang berlabel merah putih, namun diyakini baru bisa diproduksi di tahun 2022. Akhirnya, karena kebutuhan mendesak, vaksin harus diimpor dari berbagai negara.

Adapun nilai pabean kiriman Negeri Tirai Bambu itu mencapai USD 20,5 juta lebih atau sekitar Rp 290 miliar pada kurs Rp 14.000 per dolar AS. Insentif khusus yang diberikan Kemenkeu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 188/PMK.04/2020 itu berupa penghapusan sejumlah pungutan pajak dan cukai. Rinciannya, dari total 1,2 juta vaksin yang diimpor mendapat insentif Rp 50,95 miliar, meliputi pembebasan bea masuk (BM) Rp 14,56 miliar dan pajak impor Rp 36,39 miliar penyuntikan vaksin Covid-19.

Prioritas

Wakil Ketua III Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Muhadjir Effendy menyebutkan, prioritas berikan pada mereka yang berada di garis terdepan : petugas medis dan petugas nonmedis,

Tasroh

termasuk TNI/Polri. Selanjutnya kelompok berisiko tinggi : meliputi kelompok pekerja, tak terkecuali pedagang pasar, pramuniaga, pekerja di sektor industri hingga karyawan dan pegawai. Menyusul mereka yang kontak dengan pasien Covid-19 berdasarkan tracing, kelompok berisiko dari keluarga, dan kontak kasus Covid-19. Terakhir, administrator pemerintah yang berhubungan pelayan pu-



KR-JOKO SANTOSO

blik. Prioritas tersebut berdasarkan rekomendasi dari Indonesian Technical Advisory Group on Immunizations (ITAGI).

Untuk pengadaan vaksin Covid-19, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mengklaim, pemerintah melalui Kemenkes, telah mengeluarkan dana Rp 637,3 miliar hingga Desember ini. Selain dari Sinovac, ada 100.000 dosis vaksin Cansino yang diproduksi CanSino Biologics Inc, juga dari China. Pemerintah mengalokasikan pula anggaran Rp 277,45 miliar untuk fasilitas pendukung

vaksin Covid-19. Di antaranya jarum suntik, alcohol swab, hingga safety box. Selain itu, pemerintah membelanjakan dana Rp 190 miliar untuk pembelian ratusan alat pendingin untuk menjaga suhu vaksin.

Gejolak Sosial

Sayang upaya serius pemerintah masih harus diwarnai gejolak sosial yang beraroma kecurigaan. Executive Secretary ITAGI, Julitasari Sundoro, menilai, munculnya penolakan terhadap vaksin lebih disebabkan kesalahpahaman akibat informasi yang keliru hingga kabar bohong. Penolakan vaksin tidak hanya terjadi di Indonesia, juga di negara lain.

Kalangan pengusaha menyambut gembira kedatangan vaksin Covid-19. Bagi pelaku usaha/investor adanya vaksin yang bisa disuntikkan segera kepada masyarakat adalah sebuah investasi dan harapan besar menuju pemulihan perekonomian nasional. Karena diakui, *multiplier effect* pandemi Covid-19 tidak hanya merontokkan hampir semua sektor bisnis dan membuat daya beli masyarakat melorot, tetapi juga sudah memicu badai pemutusan hubungan kerja (PHK) dan mandegnya agenda investasi nasional dan global. Karena itu, para pebisnis menaruh harapan besar dengan adanya vaksin: setidaknya bisa menahan laju keterpurukan perekonomian nasional. □

***) Tasroh SS MPA MSc, Tim Pengembangan Investasi Daerah dan Alumnus Ritsumeikan Asia Pacific University Japan**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk *SKH Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

E-Raport, Solusi di Era Pandemi

SECARA serempak hampir semua jenjang sekolah dari SD, SMP, SMA sederajat, di pertengahan Desember 2020, melaksanakan pembagian raport. Berbagai macam cara pembagian raport di masa pandemi covid-19. Bisa dilakukan pembagian secara tatap muka terbatas dan atau *drive thru* (pelayanan tetap di kendaraan) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pelayanan pembagian raport secara tatap muka pun harus terjadwal dan tidak bisa serentak demi mencegah kerumunan.

Demi keamanan bersama dan di era digital yang serba praktis raport elektronik (E-Raport) sebuah solusi bijak. Penggunaan internet sudah menjadi budaya baru masyarakat. Sebelumnya hampir 10 bulan, kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah menggunakan berbagai aplikasi (zoom, skype, google meet maupun office 365). Melalui *work from home* (WFH) pembelajaran dan evaluasi dilaksanakan dari rumah. Maka saat pembagian hasil semester dengan E-raport bukan hal yang sulit. Namun dapat menjadi solusi di era pandemi dengan mengurangi dampak penyebaran covid-19. E-raport sebagai kebutuhan guna mentaati pembatasan jarak manusia secara fisik).

Sebagai Kebutuhan

E-raport merupakan bentuk aplikasi laporan pendidikan dengan mengakses aplikasi yang sudah disinkronkan berdasarkan data pokok pendidikan (dapodik). E-raport merupakan kebutuhan mendasar dan menjadi kesempatan pemahaman bersama era digital saat ini. E-raport sebagai kebutuhan guna mentaati pembatasan jarak manusia secara fisik.

Seperti dikatakan pengamat pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Dr Ariswan, urgensi raport bagi siswa dan orangtua maka kebijakan implementasi e-raport perlu

FX Triyas H Prihantoro

dibarengi dengan kebijakan yang berorientasi pada kemudahan akses pada isi raport tersebut. Sebelum kebijakan itu diterapkan perlu dipastikan masyarakat khususnya orangtua bisa mengakses isi e-raport dengan mudah. Karena salah satu tujuan dari kebijakan itu memudahkan orangtua dalam membaca laporan perkembangan hasil pembelajaran siswa.

Sebagai laporan penilaian, raport adalah bukti akhir kemampuan peserta didik bidang kognitif sebuah pembelajaran. Belajar sendiri merupakan suatu usaha setiap peserta didik dalam KBM. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya. Demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya (M. Dalyono, 2009)

Meski dalam uji coba, beberapa kendala sering terjadi mulai dari lemahnya akses, *error* dalam penginputan dan banyaknya perintah yang kadang tidak dimengerti. Namun demi memenuhi protocol kesehatan, sekarang sangat mungkin menggunakan E-raport secara komprehensif. Di tengah keterpaksaan dan keterbatasan karena situasi yang mendesak, maka akan muncul keberanian dan jalan ke luar.

Meski dapat digambarkan berbagai kesulitan dalam penulisan diskripsi serta nilai pengetahuan, sikap, spiritual dan ketrampilan yang

menjadi tagihan dari kurikulum 2013. Dalam upaya penerapan e-raport dari beberapa kendala harus disikapi dan dicarikan solusi. Karena guru sebagai guru mata pelajaran (maple) dan wali kelas banyak kewajiban yang harus dilaksanakan. Juga dalam mensosialisasikan ke orangtua atau wali siswa.

Perubahan Digital

Dalam proses pembelajaran dimana pun dengan menggunakan media apapun seharusnya menjadi ruang dimana proses belajar memperkaya siswa akan nilai nilai hidup sekaligus cinta akan kegiatan belajar. E-raport sudah menjadi sebuah kebutuhan karena perubahan digitalisasi. Pengenalan dan kewajiban penggunaan sudah menjadi keharusan.

Guru dan orang tua wajib menggunakan aplikasi ini. Karena perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sangatlah cepat dan berarti. Bisakah e-raport menjadi bagian solusi dalam situasi sekarang? □

***) FX Triyas Hadi Prihantoro, Guru SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang**

Pojok KR

Pemda DIY tak ada rencana terapkan PSBB -- **Tinggal kesadaran warganya terapkan prokes.**

Kejahatan melibatkan anak kembali marak. -- **Apa dampak pembelajaran daring?**

Harga telur dan daging ayam terus melambung. -- **Tugas pemerintah untuk menstabilkan.**

Beraks

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasehat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenah. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar..Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 / mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Perceetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahrk@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.